



Skripsi

**ANALISIS PENINGKATAN PEMBIAYAAN SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH DI KOTA PADANG
(Studi Kasus : Perbankan Syariah Kota Padang)**

Oleh :

AULISTYA AMARU
04 151 060

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
MAHASISWA PROGRAM STRATA-1

PADANG

2009



No. Alumni Universitas	Aulistya Amaru	No. Alumni Fakultas
------------------------	-----------------------	---------------------

BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir : Suka Menanti, 30 Mei 1985 b). Nama Orang Tua : Lizarman dan Lismawati, S.H. c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 04151060 f). Tgl lulus: 10 Juli 2009 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3, i). Lama Studi: Empat Tahun Sepuluh Bulan j). Alamat Orang Tua: Komplek Lapaska Klas II B Pasaman, Pertanian, Kab. Pasaman Barat

Analisis Peningkatan Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus : Perbankan Syariah Kota Padang)

Skripsi S1 Oleh: Aulistya Amaru
Pembimbing: Fery Andrianus, SE, MSi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah kota Padang. Data penelitian berupa data time series tahun 2004-2007. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah PDRB kota Padang dari usaha mikro, kecil, dan menengah, sedangkan variabel independen adalah pembiayaan syariah untuk usaha mikro, kecil, dan menengah kota Padang. Hasil analisis regresi menyimpulkan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap usaha mikro, namun berpengaruh signifikan terhadap usaha kecil, dan usaha menengah kota Padang.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 10 Juli 2009.
Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan			
Nama Terang	Fery Andrianus, SE, MSi	Drs. Zulkifli N, MSi	Neng Kamarn, SE, Msi

Mengetahui :
Ketua Jurusan : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec. DEA. Ing
NIP. 130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di negara-negara Islam menunjukkan pengaruhnya terhadap perekonomian termasuk di Indonesia. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, yang hasilnya dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional (Munas) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 22-25 Agustus 1990, yang mengamanatkan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia, kelompok kerja tersebut dinamai Tim Perbankan MUI, yang bertugas melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak terkait. Bank Muamalat lahir sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI, akte pendirian PT Bank Muamalat ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Pada saat penandatanganan terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak 84 miliar rupiah. (M. Syafi'i Antonio, 2001)

Pada awal pendirian Bank Muamalat Indonesia, keberadaan bank syariah belum mendapat perhatian yang optimal dari tatanan industri perbankan nasional. Perkembangan perbankan syariah di era reformasi ditandai dengan UU No.10 tahun 1998 yang mengatur dengan rinci landasan hukum serta jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Dalam 10 tahun terakhir terjadi mulai bermunculan bank-bank syariah setelah Bank Muamalat Indonesia, bank-bank tersebut ada yang terlahir dari bank konvensional yang telah ada, seperti Bank Syariah Mandiri yang terlahir dari Bank Susila Bhakti, Bank

IFI, Bank Niaga, BNI '46, BTN, Bank Mega, BRI, Bukopin, BPD Jabar, BPD Aceh, BPD Padang. (M. Syafi'i Antonio, 2001)

Salah satu sektor yang dikelola oleh perbankan syariah di Indonesia adalah pembiayaan. Pembiayaan dapat dianalogikan dengan kredit yang terdapat pada perbankan konvensional, namun keduanya mempunyai perbedaan, pada pembiayaan dikenal adanya akad dan tidak dikenal adanya tingkat bunga, berbeda dengan kredit yang tidak mengenal akad dan menggunakan sistem bunga.

Dalam lima tahun terakhir pertumbuhan pembiayaan mengalami peningkatan, pertumbuhan rata-rata 35,0 % per tahun. Pertumbuhan tertinggi pada tahun 2007 yaitu sebesar 37,0%, atau mencapai 28,0 triliun rupiah, dan tahun berikutnya naik menjadi 38,2 triliun rupiah, artinya terjadi peningkatan 36,4 %.. Pertumbuhan pembiayaan tahun 2008 diantaranya dipicu oleh keluarnya beberapa aturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2008, yaitu mengenai masalah pajak berganda yang mengakibatkan pembiayaan lebih murah. Rasio pembiayaan yang bermasalah (*non performing financing*) tercatat sebesar 4,0 % atau tergolong dalam batas wajar, pada tahun 2008 rasio pembiayaan yang bermasalah meningkat menjadi 3,95 %. (ICN,2009)

Ekonomi syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan pembiayaan ekonomi syariah selalu di atas pertumbuhan pembiayaan nasional. Menurut ketua umum Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Muliaman D Hadad pada tahun 2007 pertumbuhan syariah lebih tinggi sekitar 5-10% di atas kredit nasional. Menurut Muliaman pada tahun 2009 animo dan antusiasme tetap sama bahkan lebih besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dengan adanya keinginan bank-bank konvensional untuk menjadi

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang analisis peningkatan pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah dengan studi kasus bank umum syariah kota Padang yang telah dijelaskan pada bab pembahasan dalam tulisan ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembiayaan syariah memiliki peranan yang kuat terhadap pertumbuhan usaha mikro yang ditunjukkan oleh koefisien regresi 7,11, namun hasilnya tidak begitu signifikan karena jumlah usaha mikro dominan dari seluruh total usaha, namun jumlah pembiayaan syariah dan peningkatan pembiayaan syariah lebih sedikit dibandingkan dengan pembiayaan syariah untuk usaha kecil dan menengah, padahal pembiayaan syariah kurang memiliki peranan yang kuat terhadap pertumbuhan usaha kecil dan menengah yang ditunjukkan oleh koefisien regresi untuk usaha kecil, dan menengah masing-masing 0,74 dan 0,04.
2. Bank umum syariah sebagai lembaga keuangan dengan menjalankan prinsip syariah memiliki peranan yang kuat terhadap pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah.
3. Dari hasil pembahasan terdapat peningkatan pembiayaan syariah yang diberikan untuk usaha mikro, kecil dan menengah dari tahun ke tahunnya.
4. Jumlah pembiayaan syariah UMKM kota Padang hanya seperdelapan dari jumlah kredit UMKM kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. Karim. 2006. *Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- A.Husein, Khalid. *Islamic Economic : Current State knowledge and Development of the Discipline*.dalam <http://islamicconomic.khaled.husein.htm>
- A, Timberg, Thomas. *Risk Management in Islamic Finacial Policies*. dalam <http://risk.management.in.Islamic.financial.policies.htm>
- Abdul, M, Mannan. 1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Edisi Lisensi, Jogjakarta : PT Dana Bhakti Prima Yasa
- Alvi A., Shaviq. 2005. Strategi Pertumbuhan Ekonomi Berkesinambungan (dalam Persepsi Islam). dalam majalah Ekonomi Islamia Edisi Kelima Tahun Ketiga
- Andreas. 2009. Teori Pertumbuhan Baru : Pertumbuhan Endogen. Dalam Teori Pertumbuhan Baru Pertumbuhan Endogen « Putra_Center.htm
- Annas. 2008. Prinsip Pembiayaan dan Jasa Perbankan Syariah. Dalam Prinsip Pembiayaan dan Jasa Perbankan Syariah.html
- Antara. 2007. Kredit usaha Mikro Tanpa Agunan Tak Banyak Diserap Masyarakat. Jakarta. Dalam <http://ikastara.info>
- Antonio, M. Syafi'i, 1999. *Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum*. Kerjasama Bank Indonesia dan Tazkia Institute, Jakarta.
- Antonio, M. Syafi'i, 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Tazkia Cendekia, Jakarta : Gema Insani
- Badan Pusat Statistik -. 2006. *Berita Resmi Statistik No.2/tahun X/Februari 2007*. Padang: BPS
- Budisantoso, Totok. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi ke 2. Jakarta : Salemba Empat
- Bank Indonesia. 2006. Pengembangan UMKM Menjadi Tanggungjawab Bersama. Dalam www.bi.go.id
- Beritadaerah.com. 2008. Catatan Akhir Tahun, UMKM Selamatkan Sumbar Dari Krisis Global. Padang
- Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia. 2002. Jakarta : Bank Indonesia